

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
DI KELAS IV SDN 05 MUARA KANDIS  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar*



Oleh :  
**YELLIS MARNI**  
1108379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA  
Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Di Kelas IV SDN  
05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan

**Nama** : Yellis Marni

**Nim** : 1108379

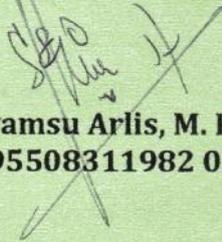
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 10 Maret 2017**

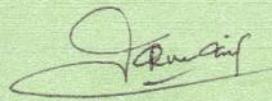
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



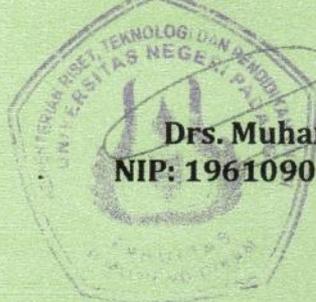
**Dra. Syamsu Arlis, M. Pd**  
**NIP: 195508311982 03 2001**

**Pembimbing II**



**Dra. Darnis Arief, M. Pd**  
**Nip: 195209171976 03 2005**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M. Si**  
**NIP: 19610906 198602 1 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran  
IPA Dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas  
IV SDN 05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan

**Nama** : Yellis Marni

**NIM / BP** : 1108379/2011

**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Jenjang Pendidikan** : S1

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 10 Mei 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris	: Drs. Darnis Arief, M.Pd	(.....)
3. Anggota	: Dra. Zuryanti, M.Pd	(.....)
4. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2017  
Yang Menyatakan



Yellis Marni  
Nim : 1108379

## ABSTRAK

**YELLIS MARNI, 2017 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN. 05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian dilatar belakangi cara mengajar guru yang kurang mampu memilih dan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam sehingga siswa belum mandiri dalam melakukan penelitian pada materi yang telah ditentukan, ini mengakibatkan hasil belajar IPA siswa di SDN 05 Muara Kandis menjadi rendah. Untuk mengatasinya digunakan pendekatan keterampilan proses. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 05 Muara Kandis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang alur penelitiannya meliputi aspek pengembangan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi dan melakukan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 05 Muara Kandis. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil tes. Penelitian terdiri dari dua siklus dengan 4 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada : (a) perencanaan pembelajaran siklus I rata-rata 74,5 (kriteria C), dan siklus II meningkat menjadi 87 (kriteria B), (b)aktivitas guru siklus I dengan nilai 76,5 (kriteria C) dan pada siklus II meningkat menjadi 83,8 (kriteria B), (c) aktivitas siswa siklus I dengan rata-rata 80 (kriteria B) dan siklus II meningkat menjadi 85,5 (kriteria B), (d) hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,3 (kriteria C) dengan tingkat ketuntasan sudah 60, untuk itu dilanjutkan penilaian pada siklus II mendapatkan nilai 89,1 (kriteria B) dengan tingkat ketuntasan 95. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN. 05 Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pembawa pembaharuan akhlak dan perilaku manusia.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si dan Ibu Masniladevi, S. Pd. M. Pd, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M. Pd dan Ibu Drs. Darnis Arief, M. Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuryanti, M. Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M. Pd, dan Bapak Mansurdin, SSn, M. Hum selaku penguji I, II dan III yang telah menyediakan waktu untuk menghadiri ujian skripsi, memberi saran dan masukan. Kehadiran dari Ibu dan Bapak sangat menentukan kesuksesan penulis.

4. Ibu Zesmiweilda, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 05 Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti yang telah menerima penulis dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi sehingga peneliti mudah dan lancar dalam proses pengambilan data untuk melaksanakan penelitian.
5. Orang tua Jamiris dan Syamsimar tercinta beserta kakak-kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada suami tercinta Ali Asman yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
7. Seluruh teman-teman PGSD dan semua pihak yang telah membantu peneliti yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih yang tulus atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekilafan, peneliti mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti sendiri. *Amin yarabbal 'alamin.*

Padang, 15 januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II    KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
<b>1. Pengertian Hasil Belajar.....</b>	<b>7</b>
<b>2. Pembelajaran IPA.....</b>	<b>8</b>
<b>a) Pengertian Pembelajaran IPA.....</b>	<b>8</b>
<b>b) Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....</b>	<b>9</b>
<b>c) Ruang Lingkup IPA.....</b>	<b>10</b>

d) Materi Pembelajaran IPA.....	11
3. Pendekatan Keterampilan Proses.....	12
a) Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses....	12
b) Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses.....	13
c) Kelebihan Pendekatan Keterampilan Proses.....	14
d) Keterampilan Dalam Pendekatan Keterampilan Proses.....	15
B. Kerangka Teori.....	18
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian.....	21
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan.....	22
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur Penelitian.....	26
a. Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan.....	26
c. Tahap Pengamatan.....	27

d. Refleksi.....	27
<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>27</b>
1. Data Penelitian.....	27
2. Sumber Data.....	28
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen</b>	
Penelitian.....	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Instrumen Penelitian.....	29
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1. Siklus I Pertemuan I.....	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan.....	34
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	43
2. Siklus I Pertemuan II.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan.....	48
c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi.....	57
3. Siklus II Pertemuan I.....	60

a.	Perencanaan.....	60
b.	Pelaksanaan.....	62
c.	Pengamatan.....	64
d.	Refleksi.....	71
4.	Siklus II Pertemuan II.....	73
a.	Perencanaan.....	73
b.	Pelaksanaan.....	75
c.	Pengamatan.....	77
d.	Refleksi.....	84
B.	Pembahasan.....	87
1.	Siklus I.....	87
2.	Siklus II.....	92
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
a.	Simpulan.....	95
b.	Saran.....	96

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
<b>Lampiran 2</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	102
<b>Lampiran 3</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	103
<b>Lampiran 4</b>	Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	106
<b>Lampiran 5</b>	Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	110
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	114
<b>Lampiran 7</b>	Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	115
<b>Lampiran 8</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	116
<b>Lampiran 9</b>	Rencana Pelaksana Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	117
<b>Lampiran 10</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	121
<b>Lampiran 11</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	122
<b>Lampiran 12</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	125
<b>Lampiran 13</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	128
<b>Lampiran 14</b>	Lembar Pengamatan Afektif Siklus I Pertemuan II.....	131
<b>Lampiran 15</b>	Lembar Pengamatan Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	132
<b>Lampiran 16</b>	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	133
<b>Lampiran 17</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I..	134
<b>Lampiran 18</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	138
<b>Lampiran 19</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	139
<b>Lampiran 20</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	142

<b>Lampiran 21</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	145
<b>Lampiran 22</b>	Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I....	148
<b>Lampiran 23</b>	Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	149
<b>Lampiran 24</b>	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	150
<b>Lampiran 25</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	151
<b>Lampiran 26</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	155
<b>Lampiran 27</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	156
<b>Lampiran 28</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	159
<b>Lampiran 29</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa.....	162
<b>Lampiran 30</b>	Lembar Pengamatan Aspek Afektif.....	165
<b>Lampiran 31</b>	Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor.....	166
<b>Lampiran 32</b>	Lembar Hasil Penilaian Kognitif.....	167
<b>Lampiran 33</b>	Rekapitulasi Siklus I.....	168
<b>Lampiran 34</b>	Rekapitulasi Siklus II.....	169
<b>Lampiran 35</b>	Rekap Penilaian Proses Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II....	170

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Nilai Ujian Semester I Kelas IV SDN 05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015/2016 .....	3
------------------	--	---

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b>	Kerangka Teori.....	20
<b>Bagan 3.1</b>	Alur Penelitian.....	27

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar (SD). IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada siswa. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa dapat mempelajari dan memahami alam semesta sebagai sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:484) "Ditingkat SD pembelajaran IPA menekankan kepada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah".

Pembelajaran IPA merupakan suatu system untuk mengetahui fenomena alam yang dapat diketahui melalui kumpulan data yang diperoleh dari observasi dan percobaan. Ini artinya, dalam pembelajaran siswa tidak hanya ditanamkan penguasaan konsep-konsep saja tetapi juga harus didasari oleh alasan yang logis. Keadaan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep IPA itu sendiri melalui proses kegiatan ilmiah.

Keterampilan proses melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan

bermakna. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Karena siswa akan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar, ini berarti peranan pendekatan dalam proses pembelajaran sangat penting kaitannya dengan keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi siswa untuk diri sendiri dan alam sekitarnya.

Menurut Depdiknas (2006:408) bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah:

- (1) Agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, (3) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri, (4) Bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri, (5) Mampu menerapkan konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan, (6) Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (7) Menegal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dapat disimpulkan tujuan IPA adalah ilmu yang menerapkan dan mengkaji tentang alam dan lingkungan.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan hasil belajar IPA siswa dikelas IV SD 05 Muara Kandis masih rendah. Berdasarkan pengalaman penulis pada waktu ujian semester I, dari 20 orang siswa, 15 orang siswa mendapat nilai kurang dari 70 dan 5 orang mendapat nilai 70. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) disekolah adalah 70 ini berarti hasil belajar IPA di kelas IV tidak tercapai.

Untuk lebih jelasnya data hasil belajar semester I dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Muara**  
**Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	KKM 70	Nilai/Hasil	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AF	70	60		
2	IT	70	90		
3	CL	70	50		
4	AG	70	55		
5	NV	70	90		
6	DV	70	55		
7	LS	70	65		
8	OK	70	79		
9	JD	70	50		
10	NP	70	55		
11	RZ	70	50		
12	SS	70	65		
13	AN	70	55		
14	HR	70	80		
15	DK	70	55		
16	MR	70	75		
17	RN	70	50		
18	VL	70	60		
19	RG	70	50		
20	AT	70	50		
Jumlah			1239	5	15
Rata-rata			62		
Persentase Ketuntasan				25	75

Dari data tabel di atas terlihat bahwa dari 20 orang siswa sebanyak 15 orang (75%) belum tuntas, sedangkan 5 orang (25%) yang mencapai KKM dengan rata-rata nilai 62%. Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak memahami sepenuhnya materi dari pembelajaran IPA, oleh sebab itu untuk mengatasi masalah ini guru hendaknya dapat memperbaiki proses

pembelajaran IPA agar hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 05 Muara Kandis dapat ditingkatkan.

Untuk itu guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA adalah pendekatan keterampilan proses.

Menurut Agus (1999:51) “proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap dan nilai, serta konsep tersebut adalah melalui keterampilan proses”.

Menurut Nasution (2007:10) “keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”. Rusna (1999:61) “keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan alam mengemukakan keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (klasifikasi), pengukuran, pikiran (prediksi), eksperimen dan penarikan kesimpulan.

Adapun manfaat dari pendekatan keterampilan proses yaitu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar dalam diri siswa supaya mampu menemukan dan mengelola pelajaran yang diajarkan serta bisa mengembangkan kemampuan fisik dan mental siswa.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ”**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

**dalam Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 05 Muara Kandis Kabupaten Pesisir Selatan”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah: Bagaimanakah pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 05 Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti?

Secara rinci rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAdi Kelas IV SD Negeri 05 Muara Kandis?.
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 05 Muara Kandis?
- c. Bagaimanakah hasil belajarIPA siswa dengan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN 05 Muara Kandis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 05 Muara Kandis.

Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan rencanapelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDNegeri 05 Muara Kandis.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDNegeri 05 Muara Kandis.
- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDNegeri 05 Muara Kandis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti menambah wawasan tentang pembelajaran IPA di SD dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPA di SD.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Hamalik (2008:2) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Menurut Nasution (dalam Kunandar,2010:276) “hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”. Sudjana (dalam Kunandar,2010:276) mengemukakan hasil belajar adalah “suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.

Jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang diamati pada penelitian ini yaitu ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak setiap individu yang diamati pada penelitian ini adalah penilaian afektif, psikomotor dan kognitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas hasil belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pengetahuan (kognitif), afektif, dan keterampilan (psikomotor).

## **2. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang mempelajari serangkaian proses secara sistematis yang berkaitan dengan alam semesta. Menurut Abruscato (dalam Maslichah, 2006:7) “IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta”.

Menurut Hendro (dalam Usman, 1993:2) “Pengetahuan alam memiliki arti tentang alam semesta dengan segala isinya”. Adapun

pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA dengan menggunakan keterampilan proses merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa, sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat dengan cara melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan dan penyusunan teori.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, dan mampu menggunakan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan mata pelajaran IPA menurut Depdiknas (2006:484) adalah :

- (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan alam dan keteraturan Ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkup teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan

keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Depdiknas (2006:3) menyebutkan tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut : (1) Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menimbulkan rasa cinta dan kagum terhadap pencipta-Nya, (2) Mengembangkan kemampuan dalam memelihara dan memanfaatkan lingkungan secara bijaksana serta menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Pencipta, (3) Mengembangkan gagasan, keterampilan dan sikap yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, (4) Menanamkan sikap ilmiah dan nilai positif melalui proses IPA di dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA agar siswa dapat memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Ruang Lingkup IPA**

Ruang lingkup ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala

terbentuknya suatu benda. Menurut Muslichah (2006:24) bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Menurut Depdiknas (2006:485) ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi aspek-aspek berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya, (2) Materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi ; benda cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi dan sifat-sifat kegunaannya, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta. Lebih khusus peneliti mengambil gaya yang terdapat pada ruang lingkup IPA energi dan perubahannya.

#### **d. Materi pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA yang akan diteliti pada penelitian ini adalah gaya mengubah gerak dan bentuk benda. Haryanto (2004:80) mengungkapkan “gaya yang diberikan ke sebuah benda mengakibatkan berbagai perubahan, gaya juga dapat membuat benda

bergerak menjadi berubah arah, benda bergerak makin cepat, atau bentuk benda menjadi berubah”.

Menurut Widodo (2004:63) “gaya adalah dorongan atau tarikan yang diberikan terhadap suatu benda”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya adalah semua benda yang diberikan tarikan dan dorongan adalah gaya”.

Pendapat diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Gaya menggerakkan benda diam

Gaya mengakibatkan benda diam menjadi bergerak, tanpa gaya tidak akan ada gerakan.

2. Gaya mempengaruhi gerak benda.

Gaya dapat mengakibatkan benda bergerak menjadi:

- a. Diam
- b. Bergerak makin cepat
- c. Berubah arah

3. Gaya mengubah bentuk benda

### **3. Pendekatan Keterampilan Proses**

#### **a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses**

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pada guru untuk memahami hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Oemar (2008:149) menyatakan ”pendekatan keterampilan proses ialah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar

untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitik beratkan pada aktifitas dan kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya”.

Menurut Dimiyati (1999:138) “pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, social dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat.

#### **b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses**

Tujuan pendekatan keterampilan proses menurut Semiawan (1992:15) adalah:

(1) Mengembangkan aktivitas siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber (misalnya dari observasi, eksperimen dan sebagainya), (2) Guru tidak dominan melainkan selaku organisator dan fasilitator, (3) Perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi para guru mengajarkan fakta dan konsep kepada siswa, (4) Dengan mempraktekkan sendiri upaya penemuan konsep melalui perlakuan terhadap kenyataan fisik, melalui penanganan yang benar-benar nyata, (5) Penemuan ilmu pengetahuan tidak bersifat mutlak seratus persen, penemuannya bersifat relatif. Dalam proses belajar mengajar seyogyanya pengembangan konsep tidak tidak dilepaskan dari

pengembangan sikap dan nilai dalam diri anak didik. Konsep di satu pihak serta sikap dan nilai di lain pihak harus satu kaitan.

Selain itu tujuan pendekatan keterampilan proses menurut Usman (1993:78) adalah :

(1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar. (2) Untuk lebih mendalami konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut, (3) Untuk mengembangkan pengetahuan teori dan dan kenyataan hidup akan serasi, (4) Sebagai persiapan dan pelatihan dalam menghadapi kenyataan hidup di masyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, (5) memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan mandiri dikalangan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendekatan keterampilan proses untuk memotivasi siswa agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

### c. Kelebihan Pendekatan Keterampilan Proses

Ada beberapa kelebihan-kelebihan keterampilan proses menurut Effendi (2008:10) kelebihan pendekatan keterampilan proses adalah : "(1) Memecahkan masalah, (2) Membekali siswa membentuk konsep sendiri dan cara bagaimana mempelajari sesuatu, (3) Membantu siswa megembangkan kemampuan dirinya sendiri, (4) Membantu siswa pada tahap perkembangan, (5) Mengembangkan kreativitas siswa".

Usman (1993:78) mengemukakan bahwa kelebihan pendekatan keterampilan proses adalah :

(1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dipacu untuk senantiasa berpartisipasi secara aktif dalam belajar. (2) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajari siswa karena hakekatnya siswa sendirilah yang mencari dan menemukan konsep tersebut. (3) Untuk mengembangkan pengetahuan teori dengan kenyataan hidup akan serasi. (4) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat guna menghadapi berbagai problema kehidupan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses adalah guru harus berpedoman pada tujuan kurikuler dan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan sendiri sehingga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan atau kemampuan-kemampuan yang ada pada diri siswa.

#### **d. Keterampilan dalam Pendekatan Keterampilan Proses**

Menurut Funk (dalam Dimiyati, 2009:141) saat pembelajaran berlangsung siswa akan melakukan tujuh tahap keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu:

(1) Mengamati: siswa belajar tentang dunia sekitar secara fantastis, dan proses pengamatan dan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indra, (2) Mengklasifikasikan (menggolongkan): siswa memilah berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat khususnya, sehingga di dapatkan golongan sejenis dari objek yang dimaksud, (3) Pengukuran (membandingkan): siswa melakukan pengukuran dan membandingkan perubahansuatu benda terhadap benda lain, (4) Memprediksi (meramalkan): untuk memprediksi suatu objek atau peristiwa maka dapat dilakukan dengan memperhitungkan penentuan secara tepat

prilaku terhadap lingkungan, (5) Eksperimen (melakukan percobaan): siswa melakukan percobaan untuk membuktikan atas apa yang telah diramalkan, (6) Menyimpulkan: siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan, (7) Mengkomunikasikan: siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan atau penampilan.

Keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses menurut Suryosubroto (2002:73) meliputi “(1) pengamatan, (2) interpretasi hasil pengamatan, (3) peramalan, (4) aplikasi konsep, (5) perencanaan penelitian, (6) pelaksanaan penelitian, (7) komunikasi”. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rusna (1999:61) “keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan alam meliputi keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (klasifikasi), pengukuran, pikiran (prediksi), eksperimen, dan penarikan kesimpulan”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil keterampilan pendekatan keterampilan proses agar siswa memahami pelajaran IPA. Menurut Funk (dalam Dimiyati, 2009:141) meliputi:” (a). Mengamati, (b). Mengklasifikasi (menggolongkan), (c). Pengukuran (membandingkan), (d). Memprediksikan (meramalkan), (e). Eksperimen (melakukan percobaan), (f). Menyimpulkan, (g). Mengkomunikasikan”.

Keterampilan di atas pendekatan keterampilan proses menurut Funk (dalam Dimiyati) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengamati, kegiatan mengamati siswa belajar tentang dunia sekitar secara fantastik. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indera. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal yang paling penting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa dapat mengumpulkan data tentang tanggapannya. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu melihat, mendengar, merasa, meraba, mencicipi, mengecap, menyimak, mengukur dan membaca.
2. Mengklasifikasi (menggolongkan), merupakan keterampilan proses untuk memilah berbagai objek pariwisata berdasarkan sifat khususnya, sehingga di dapatkan golongan sejenis dari objek yang dimaksud. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu mencari persamaan, menyamakan, membedakan, membandingkan, mengontrasikan dan mencari dasar penggolongan.
3. Pengukuran (membandingkan), pada kegiatan ini siswa melakukan pengukuran dan membandingkan perubahan suatu benda terhadap benda yang lain.
4. Memprediksi (meramalkan), untuk memprediksi suatu objek atau peristiwa maka dapat diartikan sebagai mengantisipasi segala hal yang terjadi pada waktu yang akan datang,

berdasarkan perkiraan pada pola tertentu, atau hubungan antara fakta, konsep, dan prinsip dalam ilmu pengetahuan. Pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu mengantisipasi berdasarkan kecenderungan, pola atau hubungan antar data atau informasi.

5. Eksperimen (percobaan), dikegiatan ini siswa dituntut melakukan percobaan untuk membuktikan atas apa yang telah diramalkan siswa.
6. Menyimpulkan, siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan didalam kelompok.
7. Mengkomunikasikan dapat diartikan menyampaikan dan memperoleh fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan, dalam bentuk suara, fiscal, atau audio visual. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu berdiskusi, mendeklamasikan, mendramakan, bertanya, merenungkan, meragakan, mengungkapkan, melaporkan (dalam bentuk lisan, tulisan, gerak atau penampilan).

## **B. Kerangka Teori**

Pelaksanaan pembelajaran tentang gaya mengubah gerak dan bentuk benda memiliki sifat tertentu dengan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA hendaknya selalu mengikutkan siswa secara aktif, guna mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa maka siswa akan melakukan tujuh keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu:

1. Mengamati (observasi): siswa mengamati tentang benda-benda yang akan diamati.
2. Mengklasifikasi (penggolongan): siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep nilai atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antar benda.
3. Pengukuran (membandingkan): siswa melakukan perbandingan terhadap satu benda dengan benda yang lainnya dan dilanjutkan dengan benda-benda berikutnya.
4. Memprediksi (meramalkan): siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecendrungan, pola tertentu atau hubungan antar data dan informasi yang ditemukan.
5. Eksperimen (melakukan percobaan): siswa melakukan percobaannya membuktikan atas apa yang telah diramalkan.
6. Menyimpulkan: siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
7. Mengkomunikasikan: siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan atau penampilan.

Kerangka teori ini dapat diringkaskan pada bagan kerangka teori sebagai berikut:

**BAGAN KERANGKA TEORI**

**Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV  
SDN 05 Muara Kandis rendah**



**Proses pembelajaran IPA dengan  
Pendekatan Keterampilan Proses meliputi  
keterampilan:**

- 1. Mengamati (observasi)**
- 2. Mengklasifikasi (menggolongkan)**
- 3. Pengukuran (membandingkan)**
- 4. Memprediksi (meramalkan)**
- 5. Eksperimen**
- 6. Menyimpulkan**
- 7. Mengkomunikasikan**



**Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV  
SDN 05 MuaraKandis Kabupaten Pesisir Selatan  
meningkat.**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 05 Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti dapat terlaksana dengan baik dimana rata-rata hasil observasi rencana pembelajaran pada siklus I 74,5% termasuk pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II adalah 87% berada pada kategori baik (B).
2. Pelaksanaan pembelajaran gaya dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penilaian terhadap pelaksanaan dilakukan dengan pengamatan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa. Penilaian aktifitas guru pada siklus I dengan rata-rata 76,5% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,8% dengan kategori sangat baik.  
  
Sedangkan penilaian aktifitas siswa siklus I dengan rata-rata 80% kategori baik, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,5% kategori SB.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran gaya dan bentuk benda pada aspek afektif siswa pada siklus I dengan rata-rata

72,7% termasuk kategori cukup, siklus II meningkat menjadi 88,5% termasuk kategori baik. Sementara itu, skor aspek psikomotor siswa pada siklus I dengan rata-rata 73,2% pada kategori cukup, pada siklus ke II meningkat menjadi 91,5% berada pada kategori sangat baik. Pada aspek kognitif, rata-rata skor siswa pada siklus I 71,1% dengan 12 orang siswa mencapai standar ketuntasan maksimal, pada siklus II 87,5% dengan 18 siswa mencapai standar ketuntasan maksimal dengan kategori B.

### **B) Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dalam pembelajaran guru hendaknya meninggalkan cara mengajar yang tradisional dan dapat menggunakan model-model pembelajaran yang bisa menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.
2. Untuk memilih model pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan karakteristik pembelajaran, karakteristik siswa serta lingkungan belajar sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Efendi, Ridwan. 2008. *Keterampilan Proses Dalam IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryanto. 2002. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Kunandar. 2010. *Langkah \* Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Masnur, Maslichah 2006. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Maslichah, Asy'Ari 2006. *Penerapan Pendekatan Sains- Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*, Jakarta: Universitas Sanata Darma
- Moedjiono dan Dimiyati 1993. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar, Hamalik 2008. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar CBSA*, Bandung: Smar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo,dkk. 2004. *Alamku Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta : Bumi Aksara.